

**KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT DAN PARAGRAF DEDUKTIF  
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 5 PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**KRISPINA EDA ANGGEЛИKA**

**NIM F11410022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

**KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT DAN PARAGRAF DEDUKTIF  
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 5  
PONTIANAK TAHUN PELAJARAN  
2013-2014**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**KRISPINA EDA ANGGELOKA  
F11410022**

**Disetujui,**

**Pembimbing Utama,**



**Drs. Syambasril, M.Pd.  
NIP 195509111980031003**

**Pembimbing Kedua,**



**Drs. Deden Ramdani, M.Pd.  
NIP 196302121988031003**

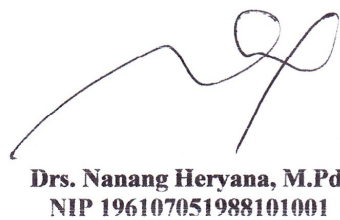
**Mengetahui,**

**Dekan FKIP UNTAN**



**Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014**

**Ketua Jurusan PBS**



**Drs. Nanang Heryana, M.Pd.  
NIP 196107051988101001**

## **KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT DAN PARAGRAF DEDUKTIF PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 5 PONTIANAK**

**Krispina Eda, Deden Ramdani, Syambasril**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan, Pontianak

Email: [www.krispinaeda@yahoo.co.id](mailto:www.krispinaeda@yahoo.co.id)

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan menulis kalimat dan paragraf deduktif siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk kualitatif. Sumber data berjumlah 31 siswa dan guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data adalah teknik komunikasi langsung dan tidak langsung. Alat pengumpulan data adalah pedoman wawancara dan instrumen soal. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data secara umum disimpulkan keterampilan menulis kalimat dan paragraf pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak sudah baik sesuai struktur dan ciri kalimat efektif dan paragraf yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat membimbing siswa menulis kalimat efektif dan paragraf deduktif. Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan menulis kalimat dan paragraf deduktif pada siswa sudah baik sesuai tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

**Kata Kunci:** Kalimat Efektif, Paragraf Deduktif

**Abstract:** This study aims to describe the skills of writing sentences and paragraphs deductive tenth grade students of SMK Negeri 5 Pontianak. The method in this research is descriptive qualitative form. The data source is 31 Indonesian students and teachers. The data collection technique is the technique of direct and indirect communication. Data collection tools and instruments is a matter of the interview guidelines. Analysis using descriptive qualitative techniques. Analysis of the data is generally inferred sentence and paragraph writing skills in class X of SMK Negeri 5 Pontianak already good fit sentence structure and characteristics of effective and good paragraph. Based on the results of this study are expected teachers can guide students to write effective sentences and paragraphs deductive. The results of this study demonstrate writing skills in sentences and paragraphs deductive students are well fit the overall objective of the research.

**Keywords:** Effective Sentences, Paragraphs Deductive

Penulis yang terampil adalah mampu menyampaikan gagasan atau ide secara tepat sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Menulis bukanlah sesuatu yang asing bagi kita karena dalam kehidupan sehari-hari bahasa tulis sudah akrab dengan kita. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah contoh bentuk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Tulisan-tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya (Yunus dan Suparno, 2012: 2.18). Menulis tidaklah mudah karena perlu memiliki keterampilan penunjang, yaitu penggunaan kosa kata, kalimat, dan paragraf. Oleh karena itu, seorang penulis harus memiliki keterampilan penunjang tersebut di atas.

Berlatih menulis sangat bermanfaat karena secara perlahan seseorang dapat menuangkan ide-ide yang ia miliki dalam sebuah paragraf dan dapat dikembangkan dalam bentuk karangan. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat terampil menggunakan kalimat, membedakan jenis paragraf, dan karangan. Tulisan yang kita sampaikan dapat berupa kalimat atau paragraf. Kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan konsep pikiran dan perasaan, atau satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa (Ramlan: 2005). Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan (Tarigan, 2008: 5).

Berdasarkan pengertian kalimat dan paragraf tersebut peneliti menyimpulkan kalimat dan paragraf sangat penting dipelajari oleh siswa karena dapat mengungkapkan pikiran dan ide secara utuh. Menulis kalimat dalam paragraf tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan. Guru perlu mengajarkan siswa menulis kalimat sehingga terampil. Mengasah bakat menulis pada siswa dapat diajarkan dengan menulis kalimat dan paragraf. Kalimat yang peneliti gunakan adalah kalimat efektif, sedangkan paragraf yang peneliti gunakan adalah paragraf deduktif. Paragraf deduktif adalah paragraf yang disusun dengan mengawali pengembangan gagasannya dari sesuatu yang umum menuju ke sesuatu yang khusus (Mahayana, 2008:119).

Penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis kalimat dan paragraf deduktif pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak. Alasan peneliti memilih judul keterampilan menulis kalimat dan paragraf deduktif adalah mengetahui serta menginterpretasikan keterampilan menulis kalimat dan paragraf siswa SMK Negeri 5 Pontianak. Alasan kedua, siswa dapat mengetahui keterampilan menulis kalimat dilihat dari segi struktur, dan ciri kalimat efektif. Alasan ketiga, siswa dapat mengetahui tingkat keterampilan menulis kalimat dan paragraf deduktif. Alasan keempat adalah judul ini termasuk dalam kompetensi dasar “memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks” pada tingkat SMK dan sekolah sederajat lainnya. Kompetensi ini sangat penting karena bisa melatih siswa untuk terampil menulis kalimat dan paragraf.

Peneliti memilih paragraf deduktif karena merupakan dasar kegiatan untuk melatih siswa menulis. Siswa dapat mengungkapkan isi pikiran mereka tanpa ragu-ragu. Ia dapat memulai untuk menulis paragraf yang terdiri atas dua kalimat, tiga kalimat, bahkan bisa lebih dari lima kalimat. Siswa lebih mudah

untuk belajar menulis karena sesuai pengertian paragraf deduktif yaitu paragraf yang meletakkan kalimat topik pada awal paragraf. Jadi, siswa dapat belajar menulis dari ide pokok yang ada dalam pikiran mereka, kemudian mereka kembangkan dalam paragraf. Alasan kedua, kalimat topik pada paragraf deduktif dikembangkan dengan pemaparan ataupun deskripsi sampai bagian-bagian kecil sehingga pengertian kalimat topik yang bersifat umum menjadi jelas. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif adalah hasil penelitian ini akan dijelaskan secara luas, lugas, dan pendeskripsian dalam bentuk kalimat, serta paragraf.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Pontianak. Peneliti memilih SMK Negeri 5 Pontianak sebagai lokasi penelitian karena masalah penelitian ditemukan di sekolah tersebut terutama pada aspek menulis kalimat dan paragraf. Berdasarkan informasi dari guru bidang studi bahasa Indonesia bahwa keterampilan menulis siswa perlu dinilai karena selama ini banyak siswa yang nilainya tidak terkumpul. Di SMK Negeri 5 Pontianak terdapat empat jurusan seperti tata boga, busana, perhotelan, dan kecantikan. Keempat jurusan tersebut sangat membutuhkan keterampilan menulis dan menggunakan kalimat. Ketika mereka praktik dan ujian pada program keahlian, siswa harus dapat menulis kalimat dan menggunakan kalimat tersebut sesuai dengan struktur dan ciri kalimat efektif. Peneliti memberikan contoh pada program keahlian busana, ketika mereka akan mempromosikan busana maka harus bisa menggunakan kalimat yang efektif agar orang berminat untuk membeli. Oleh karena itu, siswa perlu mengerti dan memahami kalimat efektif.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Nawawi, 2012: 67). Data yang dianalisis adalah kalimat dan paragraf yang dideskripsikan berdasarkan hasil menulis kalimat dan paragraf deduktif siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif karena data yang digunakan adalah kelompok kata, dan kalimat yang dideskripsikan sesuai dengan hasil tes keterampilan menulis kalimat dalam paragraf deduktif pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Hasil penelitian ini ditekankan pada memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki. Akan tetapi, guna mendapatkan manfaat yang lebih luas dalam penelitian ini, kerap kali di samping pengungkapan fakta sebagaimana adanya dilakukan juga pemberian interpretasi-interpretasi yang adekuat (Nawawi, 2012: 33).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara (komunikasi langsung) dan tes (komunikasi tidak langsung). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara dan instrumen soal. Penelitian ini dilaksanakan satu kali yaitu tes keterampilan menulis kalimat dan paragraf deduktif.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian. Sumber data penelitian ini adalah guru bidang studi bahasa Indonesia, dan 31 siswa kelas X Busana SMK Negeri 5 Pontianak. Data dalam penelitian ini adalah kalimat efektif dilihat dari struktur dan ciri kalimat efektif dan paragraf deduktif sesuai dengan syarat paragraf yang baik.

Prosedur penelitian terdiri atas; tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan, peneliti melaksanakan prariset, membuat pedoman wawancara dan instrumen soal, dan menentukan sumber data. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan wawancara dan tes keterampilan menulis kalimat dan paragraf. Pada tahap akhir, peneliti menyajikan data, mengklasifikasikan data, menganalisis data sesuai dengan kalimat efektif dan paragraf deduktif yang benar, dan menyusun laporan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X Busana bahwa beberapa siswa di kelas tersebut masih kurang terampil menulis kalimat yang efektif. Paragraf yang ditulis siswa juga masing kurang terstruktur. Guru sudah memotivasi siswa untuk belajar menulis kalimat yang efektif. Sebagian siswa sudah mengerti dan dapat menulis kalimat dengan efektif dan sebagian lagi masih tampak kurang memahami menulis kalimat efektif. Guru menjelaskan kepada peneliti bahwa siswa yang rajin menulis hasilnya selalu bagus. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat dalam paragraf deduktif pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak sudah cukup baik.

### **Analisis Kalimat dilihat dari Struktur Kalimat Efektif dalam Paragraf Siswa SMK Negeri 5 Pontianak**

Dalam kalimat siswa mengenai struktur kalimat efektif masih terdapat kesalahan. Hal ini dikemukakan sebagai berikut.

Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Ressay Maharani terdapat kesalahan pada struktur kalimat ke-5 (Data pada tabel 5.1)

Sebelum mengenalkan anak kepada komputer, sebagai orang tua harus memahami apa itu komputer dan cara menggunakannya.

Kalimat (5) memiliki kesalahan struktur pada fungsi objek. Pada kalimat tersebut anak yang dikenalkan pada komputer. Seharusnya komputer yang dikenalkan kepada anak. “Anak” berfungsi sebagai objek. Oleh karena itu, perbaikan kalimat (5) adalah sebagai berikut.

Sebelum mengenalkan komputer kepada anak, orang tua harus memahami fungsi dan cara menggunakan komputer.

Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-6 (Data pada tabel 5.1)

Misalnya, dengan mencoba program aplikasi software, education, hiburan, dan lain-lain.

Kalimat (6) salah pada struktur kalimat umumnya karena tidak terdapat subjek sehingga kalimatnya tidak efektif. seharusnya subjek digunakan dalam kalimat tersebut. oleh karena itu, perbaikan kalimat (6) adalah sebagai berikut.

Orang tua dapat mengajarkan program aplikasi *software*, *education*, hiburan, dan sejenisnya kepada anak-anak mereka.

Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Lia Virda Sari terdapat kesalahan pada struktur kalimat ke-15 (Data pada tabel 5.2)

Dan juga di belakang masing-masing lapak telah disediakan keran air.

Kalimat (15) memiliki kesalahan struktur kalimat umum karena tidak terdapat subjek. Kalimat yang efektif harus memiliki struktur wajib, yaitu subjek. Oleh karena itu, perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

*Developer* telah menyediakan keran air di belakang lapak.

Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-18 (Data pada tabel 5.2)

Ada beberapa kelompok lapak.

Kalimat (18) terdapat kesalahan struktur kalimat umum karena tidak terdapat unsur subjek. Struktur kalimat yang benar harus ada subjek. Oleh karena itu, perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

Saya melihat di pasar ada beberapa kelompok lapak.

Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-20 (Data pada tabel 5.2)

Masing-masing dibagi sesuai dengan jenis dagangan yang dijual.

Kalimat (20) terdapat kesalahan pada struktur kalimat umum karena subjeknya tidak jelas sehingga dapat dikatakan bukan kalimat. Kalimat tersebut dapat diubah dengan menambahkan unsur subjek. Oleh karena itu, perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

Tiap lorong diisi sesuai dengan jenis dagangan yang dijual.

Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Tifani Tri Wulandari terdapat kesalahan pada struktur kalimat ke-21 (Data pada tabel 5.3)

Di manapun kita tinggal pasti akan bersentuhan dengan alam sekitar.

Kalimat (21) menyalahi struktur gramatikal kalimat karena pada awal kalimat diantar oleh kata berpartikel, yaitu “di manapun.” Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Kita tinggal di mana pun pasti akan bersentuhan dengan alam sekitar.

Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-25 (Data pada tabel 5.3)

Kalau tata kotanya buruk maka jangan ditanyakan lagi, masalah demi masalah yang muncul pasti sulit diatasi.

Kalimat (25) terdapat kesalahan pada struktur kalimat umum karena subjeknya tidak jelas, serta struktur kalimatnya terlalu bertele-tele. Oleh karena itu, perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

Kalau tataan kotanya buruk maka masalah yang muncul pasti sulit diatasi.

Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-32 (Data pada tabel 5.3)

Dan masalah-masalah yang dihadapi pun juga berbeda.

Kalimat (32) tidak memenuhi struktur kalimat efektif karena pada awal kalimat didahului oleh kata penghubung “dan.” Oleh karena itu kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Masalah-masalah yang dihadapi pun berbeda.

a. Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-33 (Data pada tabel 5.3)

Contoh masalah yang ada di kota besar seperti sampah, kemacetan, korupsi, dan yang lainnya.

Kalimat (33) tidak memenuhi struktur kalimat efektif karena terdapat kata “contoh” pada awal paragraf. Oleh karena itu, kata tersebut perlu dihilangkan seperti kalimat berikut ini.

Masalah yang ada di kota adalah sampah.

1. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Rica Angelia

a. Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-36 (Data pada tabel 5.4)

Pada awalnya komputer dititikberatkan pada proses pengolahan data, tetapi karena teknologi yang sangat pesat.

Kalimat (36) tidak memenuhi struktur kalimat umum yang efektif karena pada awal kalimat tersebut terdapat keterangan bukan subjek. Struktur kalimat efektif wajib memiliki subjek dan predikat. Oleh karena itu, perbaikan kalimat itu adalah sebagai berikut.

Pada awalnya, komputer sebagai alat pengolah data, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, komputer mempunyai banyak fungsi.



b. Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-38 (Data pada tabel 5.4)  
Komputer dapat dipergunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar baik untuk guru maupun siswa yang mempunyai fungsi sebagai media tutorial dan juga alat uji di mana tiap fungsi tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan

Kalimat (38) terlalu panjang sehingga susunan struktur kalimat umumnya tidak sistematis, serta memiliki makna ambigu. Kalimat tersebut memaparkan dua kemungkinan bahwa yang mempunyai fungsi sebagai media tutorial dan juga alat uji adalah guru atau siswa, dan komputer. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Komputer dapat dipergunakan sebagai media tutorial dan juga alat uji dalam proses belajar mengajar di sekolah oleh guru maupun siswa.

c. Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-44 (Data pada tabel 5.4)

Situs yang dikunjungi tanpa batasan jarak dan waktu.

Kalimat (44) tidak memenuhi struktur kalimat umum karena tidak terdapat predikat sehingga tidak efektif. Oleh karena itu, perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

Situs dapat dikunjungi tanpa batasan jarak dan waktu.

2. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Dellavera Agina Rizka

a. Contoh kesalahan pada struktur kalimat ke-52 (Data pada tabel 5.5)

Yang saat ini perlu menjadi perhatian bagi orang tua maupun guru adalah bagaimana cara memperkenalkan komputer pada anak.

Kalimat (52) memiliki kesalahan struktur gramatikal kalimat umum karena pada awal kalimat terdapat kata “yang” sehingga subjeknya tidak jelas. Perbaikan kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

Saat ini orang tua maupun guru perlu memerhatikan cara memperkenalkan komputer pada anak.

Berdasarkan analisis kalimat dilihat dari segi struktur kalimat efektif bahwa terdapat 55 kalimat yang memperlihatkan kesalahan struktur. Keseluruhan kalimat terdiri atas 282 kalimat sehingga terdapat 227 kalimat yang strukturnya benar. Kesalahan struktur kalimat yang ditulis siswa lebih banyak adalah tidak memiliki unsur wajib, yaitu subjek. Kemudian, kalimat yang ditulis merupakan bahasa yang digunakan dalam ragam lisan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat dilihat dari segi struktur kalimat efektif sudah baik karena lebih dari sebagian kalimat sudah memiliki unsur wajib, yaitu subjek dan predikat.

### **Analisis Kalimat dilihat dari Segi Ciri Kalimat Efektif**

Kalimat efektif memiliki enam ciri, yaitu kesatuan/kesepadanan, kehematan, ketegasan/penekanan, kevariasian, keparalelan/kesejajaran, dan kelogisan/kecermatan. Keenam ciri kalimat efektif ini akan dianalisis berdasarkan kalimat yang ditulis oleh siswa kelas X Busana SMK Negeri 5 Pontianak. Dalam kalimat siswa mengenai struktur kalimat efektif masih terdapat kesalahan. Hal ini dikemukakan sebagai berikut.

1. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Ressy Maharani (Data pada tabel 5.1)

Kalimat (1) tidak terdapat kesatuan karena terdapat kata “pada” di awal kalimat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini. Awalnya, komputer sebagai pengolah data, tetapi karena teknologi yang sangat pesat fungsinya semakin bertambah.

Kalimat (3) tidak memenuhi ciri kehematan dan kelogisan. Kalimat tersebut terlalu panjang, dan maksudnya tidak jelas. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Komputer dapat dipergunakan sebagai media dan alat peraga dalam proses belajar-mengajar untuk guru dan siswa di sekolah.

Kalimat (5) tidak logis karena yang dikenalkan adalah anak, bukan komputer. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Sebelum mengenalkan komputer kepada anak, sebagai orang tua harus memahami komputer dan cara menggunakannya.

Kalimat (6) tidak memiliki kesatuan karena pada awal kalimat terdapat perincian. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Orang tua dan anak-anak dapat mencoba belajar program aplikasi *software*, *education*, hiburan, dan lain-lain.

Kalimat (8) subjeknya tidak jelas karena diantar oleh partikel “bagi.” Oleh karena itu, partikel perlu dihilangkan seperti berikut ini.

Internet memungkinkan anak-anak mengambil dan mengolah ilmu pengetahuan karena dapat menghemat waktu, tenaga pengajar, dan lain-lain.

2. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Lia Virda Sari (Data pada tabel 5.2)

Kalimat (9) belum memenuhi ciri kecermatan kalimat karena kata “diberdirikan” kurang tepat. Oleh karena itu, kata tersebut perlu diubah seperti berikut ini.

Untuk memenuhi kenyamanan pembeli, pasar yang dibangun developer ini dikemas bersih dan rapi.

Kalimat (10) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat kata yang mengandung arti pleonasme, yaitu “para ibu-ibu.” Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Ibu-ibu pun senang belanja di sana.

Kalimat (13) belum memenuhi ciri kecermatan karena terdapat partikel yang menyatakan penambahan “dengan”, kata “menggunakan.” Oleh karena itu, satu di antara kedua kata tersebut dapat digunakan seperti kalimat berikut ini.

Pasar ini begitu bersih dan rapi dengan lantai keramik.

Kalimat (14) tidak memenuhi ciri kecermatan karena terdapat kata yang kurang tepat, yaitu “secara.” Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Para pedagang menata dagangannya dengan rapi dan bersih.

Kalimat (15) belum memenuhi ciri kesatuan karena subjeknya tidak jelas. Oleh karena itu, kata penghubung “dan” perlu dihilangkan seperti kalimat berikut ini.

Developer telah menyediakan keran air di belakang masing-masing lapak.

Kalimat (16) tidak memenuhi ciri kecermatan karena pilihan kata yang digunakan kurang tepat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini. Mereka menjual pakaian, gordin, souvenir, buah, sayur, daging, hingga makanan matang.

Kalimat (17), struktur kalimatnya masih salah karena kata yang digunakan terlalu bertele-tele, dan penggunaan “yang” berulang pada kalimat yang sama.

Perbaiki:

Pasar yang dibangun dengan luas kira-kira 3 hektar ini di kelilingi kios-kios, sedangkan di tengah-tengah pasar terdapat lapak.

Kalimat (18) belum memenuhi ciri kesatuan karena subjeknya tidak jelas. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Beberapa kelompok lapak diisi barang dagangan.

3. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Tifani Tri Wulandari (Data pada tabel 5.3)

Kalimat (23) tidak cermat dalam menggunakan kata karena terdapat kata “membakar.” Oleh karena itu, kata tersebut perlu diganti seperti berikut ini.

Suara bising, polusi, panas yang menyengat, tempat kumuh, sampah, dan lain-lain sudah tidak asing lagi bagi yang bertempat tinggal di kota besar.

Kalimat (24) tidak memenuhi ciri kecermatan karena terdapat kata “rasanya” yang masih kurang tepat. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diubah seperti berikut ini.

Semua itu sudah menyatu dengan kehidupan masyarakatnya.

Kalimat (28), dan kalimat (29) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat pengulangan kata. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Alam masih menyediakan ruang yang asli, asri, segar, menyejukkan, serta menyimpan segala bentuk keindahan tanpa campur tangan manusia.

Kalimat (31), dan paragraf (32) seharusnya digabung karena satu klausa. Kalimat (32) diantar oleh kata penghubung intrakalimat sehingga subjeknya tidak jelas. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Kehidupan di desa dan di kota sangat bertolak belakang, bahkan masalah yang dihadapi juga berbeda.

atau

Kehidupan di desa dan di kota sangat bertolak belakang. Masalah orang yang hidup di desa dan di kota juga berbeda.

Kalimat (35) tidak memenuhi ciri kecermatan karena terdapat kata “contoh” yang merupakan pemborosan kata. Oleh karena itu, kata tersebut dapat dihilangkan seperti berikut ini.

Berbeda lagi di desa, masalah yang ada di desa adalah gagal panen yang berdampak pada perekonomian.

4. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Rica Angelia (Data pada tabel 5.4)
 

Kalimat (38) tidak memenuhi ciri kelogisan karena maksud kalimat tersebut adalah guru maupun siswa merupakan media tutorial dan alat uji. Oleh karena itu, kalimat tersebut perlu diperbaiki seperti berikut ini. Komputer dapat dipergunakan sebagai media tutorial, dan alat uji dalam proses belajar mengajar untuk guru maupun siswa.

Kalimat (39) tidak memenuhi ciri kesejajaran atau paralel karena terdapat kata-kata yang tidak sejajar seperti ; menumbuhkan, dan disesuaikan. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini. Sebagai media tutorial, komputer memiliki keunggulan untuk menumbuhkan minat belajar mandiri serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. atau Komputer memiliki keunggulan sebagai media tutorial untuk menumbuhkan minat belajar mandiri serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Kalimat (41) tidak memenuhi ciri kesejajaran karena terdapat kata-kata yang tidak sejajar seperti; membutuhkan, dan pengembangannya. Oleh karena itu, kalimat tersebut perlu diperbaiki seperti berikut ini. Komputer juga mempunyai kelebihan yang dapat memperagakan percobaan tanpa adanya resiko, tetapi membutuhkan waktu dalam mengembangkannya.
5. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Dellavera Agina Rizka (Data pada tabel 5.5)
 

Kalimat (46) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat pleonasm kata. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini. Zaman sekarang teknologi semakin canggih sehingga anak sekolah dapat menggunakannya sebagai alat bantu (media) dalam proses belajar.

Kalimat (47) tidak memenuhi ciri kesatuan kalimat karena tidak seharusnya pada awal kalimat terdapat kata penghubung intrakalimat. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini. Mereka juga bisa bertukar informasi kepada orang lain.

Kalimat (48) tidak memenuhi ciri kecermatan karena terdapat kesalahan memilih kata. Oleh karena itu, kalimat tersebut perlu diperbaiki seperti berikut ini. Satu di antara alat informasi ini adalah komputer.

Kalimat (50) tidak memenuhi ciri kesatuan karena terdapat kata penghubung intrakalimat pada awal kalimat. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat kita perbaiki seperti berikut ini. Interaksi manusia dengan komputer belum dapat menggantikan interaksi antarmanusia.

Kalimat (52) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat dua kali penggunaan kata yang sama, yaitu “software.” Oleh karena itu, kata tersebut perlu dihilangkan dan ditambah kata penghubung yang menyatakan sebab seperti kalimat berikut ini.
6. Hal yang perlu dicoba adalah program aplikasi seperti software karena dapat menumbuhkembangkan kreativitas dan imajinasi anak. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Tia Husnul Khatimah (Data pada tabel 5.6)

Kalimat (64), tidak memenuhi ciri kesejajaran, dan subjeknya tidak jelas. Dalam kalimat terdapat kata-kata yang tidak sejajar seperti; berolahraga, mengatur, dan mengontrol. Ketiga kata tersebut dapat disejajarkan seperti kalimat berikut ini.

Dengan rajin melakukan olahraga tambah lagi mengatur menu makanan serta mengontrol kadar gula darah secara teratur penyakit dapat dicegah.

7. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Nurhalimah (Data pada tabel 5.7)

Kalimat (66) tidak memenuhi ciri kecermatan karena terdapat kesalahan dalam menggunakan kata, yaitu “salah satu.” Kata tersebut merupakan penunjuk. Oleh karena itu, kalimat tersebut perlu diperbaiki seperti berikut ini.

Kota Mentok adalah satu di antara beberapa kota di kabupaten Bangka.

Kalimat (70) tidak memenuhi ciri kecermatan dalam memilih kata seperti kata “tengah.” Oleh karena itu, kata tersebut perlu diganti seperti pada kalimat berikut ini.

Sayangnya, Pemali kini ditutup sementara karena di lokasi tersebut sedang dibangun rumah makan dan gedung lainnya.

Kalimat (71) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat kata ulang “mandi-mandi.” Kata tersebut seolah main-main, dan tidak tepat pennggunaannya. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Hanya warga sekitar lokasi pemandian tersebut yang masih bisa mandi atau sekedar merendamkan kakinya di kolam air panas.

8. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Tannia (Data pada tabel 5.8)

Kalimat (80), dan kalimat (81) seharusnya dijadikan satu kalimat karena merupakan satu klausa. oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Orang Jepang lebih memilih kendaraan umum dibandingkan kendaraan pribadi karena lebih praktis.

Kalimat (83), dan kalimat (84) tidak memenuhi kehematan karena terdapat pengulangan kata. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Kita jarang sekali melihat sampah berserakan di tengah jalan di kota Jepang. Mereka selalu membuang sampah pada tempatnya, serta banyak orang berjalan kaki memenuhi trotoar. Selain itu, kita juga jarang melihat lingkungan kumuh, dan pengemis.

Kalimat (86) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat dua kata yang maksudnya sama, yaitu “sangat”, dan “sekali”. Satu di antara kedua kata tersebut harus dihilangkan seperti kalimat berikut ini.

Ini sangat berbeda daripada Indonesia.

Kalimat (87) tidak memenuhi ciri kesatuan karena subjeknya tidak jelas. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Kota kecil yang kita tinggali ini saja sudah banyak pengemis, lingkungan kumuh, dan sampah berserakan.

Kalimat (88) tidak memenuhi ciri kecermatan dalam menggunakan tanda baca. Kalimat tersebut bukan merupakan kalimat Tanya karena tidak ada kata Tanya. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Apalagi di kota besar seperti Jakarta, pasti lebih buruk keadaannya.

Kalimat (89) tidak memenuhi ciri kesepadanan karena terdapat kata penghubung intrakalimat yang salah pilihan katanya. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Indonesia harus mencontoh kebudayaan Jepang karena dapat menjadikan Indonesia lebih maju dan sejahtera.

9. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Ambar Trianjani (Data pada tabel 5.9)

Kalimat (91) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat kata yang tidak perlu, yaitu kata “menurut.” Kata tersebut perlu dihilangkan seperti pada kalimat berikut ini.

Beberapa keterangan dari masyarakat, orkes ini semula dibina dalam lingkungan tuan-tuan tanah, seperti tuan tanah Cileneup dekat Cibinong.

Kalimat (93) tidak memenuhi ciri kecermatan menggunakan kata karena terdapat kata yang tidak perlu seperti kata “dengan”. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Peralatan tersebut cukup untuk mengiringi pawai atau mengarak pengantin.

Kalimat (94) tidak memenuhi ciri kesatuan karena kalimat tersebut diantar partikel “untuk” sehingga subjeknya tidak jelas. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Peralatan tersebut adalah pegebran yaitu alat yang biasanya dilempar dan tidak bergerak, serta alat gesek lainnya.

Kalimat (95) tidak memenuhi ciri kesatuan karena pada awal kalimat diantar oleh partikel “pada” sehingga subjeknya tidak jelas. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Kalimat (99) tidak memenuhi ciri kelogisan karena maksud kalimat tersebut adalah para pendukung orkes Tanjidor sebagai kesenian rakyat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Sebagai kesenian rakyat, orkes Tanjidor didukung oleh para petani terutama yang berada di daerah pinggiran.

Kalimat (100) tidak memenuhi ciri kesejajaran karena terdapat kata yang salah penggunaan imbuhan. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Pada umumnya, seniman Tanjidor tidak dapat mengandalkan nafkahnya yang diperoleh dari bidang seninya untuk kebutuhan ekonomi.

Kalimat (101) tidak memenuhi ciri kehematan karena terdapat penggunaan kata yang bertele-tele serta berulang seperti kata “dari.” Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Masyarakat pendukung Tanjidor kebanyakan hidup bercocok tanam, atau berdagang kecil-kecilan yang hasilnya akan digunakan untuk memeriahkan hajatan seperti pernikahan, khiranan, dan sebagainya.

atau

Kebanyakan mereka hidup bercocok tanam, atau berdagang kecil-kecilan yang hasilnya digunakan untuk memeriahkan hajatan seperti pernikahan, khiranan, dan sebagainya.

10. Kalimat dalam paragraf yang ditulis oleh Ria Aprilia (Data pada tabel 5.10)

Kalimat (111) tidak memenuhi ciri kehematan dan kesatuan karena terdapat pengulangan kata dan penggunaan kata “yang” sehingga predikatnya tidak terlihat. Kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Sebelumnya, banyak anak sekolah dibiarkan di luar rumah, dan hanya duduk-duduk di pinggir jalan pada saat jam belajar.

Berdasarkan analisis 282 kalimat dilihat dari segi ciri kalimat efektif bahwa terdapat 100 kalimat yang memperlihatkan kesalahan, dan 182 kalimat yang sesuai dengan ciri kalimat efektif. Kesalahan kalimat yang ditulis siswa adalah kalimat tidak memenuhi ciri kesatuan, kecermatan atau kelogisan, kesejajaran, dan kehematan. Ciri kehematan merupakan ciri kalimat efektif yang sering dilakukan oleh siswa.

### **Analisis Paragraf Berdasarkan Syarat Paragraf yang Baik**

Paragraf yang baik memiliki empat syarat, yaitu syarat kesatuan, syarat pengembangan, syarat kepaduan atau koherensi, dan syarat kekompakkan. Paragraf yang ditulis oleh siswa akan dianalisis berdasarkan keempat syarat tersebut. Analisis paragraf yang ditulis siswa adalah sebagai berikut.

1. Paragraf yang ditulis oleh Ressay Maharani (Data pada tabel 5.1)

Paragraf (1) tidak memenuhi syarat kesatuan karena kalimat utamanya tidak memiliki maksud yang jelas. Paragraf tersebut sudah dikembangkan ke dalam kalimat penjelas, tetapi belum memenuhi syarat kepaduan karena tidak ada keserasian hubungan antarkalimat pada kalimat dua dan tiga. Paragraf tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Pada awalnya, komputer sebagai pengolah data tetapi seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, komputer mempunyai banyak fungsi. Saat ini teknologi komputer sudah menjadi sarana informasi dan pendidikan. Komputer dapat dipergunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar, baik untuk guru mau pun siswa yang mempunyai fungsi sebagai media belajar, alat peraga.

Paragraf (2) tidak memenuhi syarat kesatuan karena tidak ada hubungan antarkalimat dalam paragraf tersebut. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Komputer banyak memiliki keunggulan, seperti menarik minat belajar, dan hal yang terkait dengan pendidikan, moral, dan etika. Setiap keunggulan yang dimunculkan akan berpengaruh pada ketertarikan siswa untuk belajar.

Paragraf (3) tidak koheren karena tidak terdapat hubungan antara ide pokok dengan kalimat penjelas. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Perkembangan selanjutnya, teknologi komputer sudah pantas dicoba dan dikembangkan. Siapa saja dapat mencoba dan mengembangkannya, termasuk anak-anak. Internet memungkinkan anak mengambil dan mengolah ilmu pengetahuan sehingga dapat menghemat waktu, tenaga pengajar, dan lain-lain.

2. Paragraf yang ditulis oleh Lia Virda Sari (Data pada tabel 5.2)

Paragraf (4) tidak koheren karena tidak ada hubungan antara ide pokok dengan kalimat penjelasnya. Oleh karena itu, paragraf tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Pasar yang dibangun developer ini dikemas dengan bersih dan rapi untuk memenuhi kenyamanan pembeli. Mereka pun senang belanja di sana.

3. Paragraf yang ditulis oleh Tifani Tri Wulandari (Data pada tabel 5.3)

paragraf (8) tidak koheren karena tidak terdapat hubungan antara ide pokok dengan kalimat penjelas yang terdapat pada kalimat kelima. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti paragraf berikut ini.

Kita tinggal di mana pun pasti akan bersentuhan dengan alam sekitar. Kita tinggal di tengah kota yang padat dan ramai sekalipun, alam sekitar tetap ada dengan berbagai bentuknya. Suara bising, polusi, panas yang membakar, tempat kumuh, sampah, dan lain-lain sudah tidak asing lagi bagi yang bertempat tinggal di kota besar. Semua itu rasanya sudah menyatu dengan kehidupan masyarakatnya.

Paragraf (10) tidak memenuhi syarat paragraf deduktif karena kalimat pertama dan kedua merupakan satu ide sehingga dapat dijadikan satu kalimat ide pokok. Oleh karena itu, paragraf tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Kehidupan di desa dan di kota besar sangat bertolak belakang, dan masalah yang dihadapi pun juga berbeda. Masalah yang ada di kota besar yaitu sampah, kemacetan, korupsi, dan yang lainnya. Masalah-masalah ini sudah biasa dihadapi dan masih dalam penyelesaian. Berbeda lagi di desa, contoh masalah yang ada di desa seperti gagal panen, masalah perekonomian.

4. Paragraf yang ditulis oleh Rica Angelia (Data pada tabel 5.4)

Paragraf (11) memiliki ide pokok yang tidak jelas. Oleh karena itu, paragraf tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Awalnya komputer dititikberatkan pada proses pengolahan data, tetapi seiring perkembangan teknologi, komputer memiliki banyak fungsi.. Saat ini teknologi komputer sudah menjadi sarana informasi dan pendidikan. Komputer dapat dipergunakan sebagai media tutorial dan juga alat uji dalam proses belajar mengajar baik untuk guru maupun siswa.

5. Paragraf yang ditulis oleh Dellavera Agina Rizka (Data pada tabel 5.5)

Paragraf (15) tidak memenuhi syarat paragraf yang baik karena tidak ada hubungan antara ide pokok dengan kalimat penjelas. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Sebagai media tutorial, komputer memiliki keunggulan dalam hal interaksi. Komputer bisa menghubungkan antarmanusia untuk berkomunikasi dalam jarak jauh. Namun, interaksi komputer dengan manusia belum dapat



menggantikan interaksi manusia dengan manusia. Selain itu, manusia juga memiliki kelemahan yaitu kemauan belajar mandiri yang masih rendah.

Paragraf (16) tidak memenuhi syarat pengembangan paragraf. Pengembangan paragraf tersebut tidak sesuai dengan ide pokok paragraf dan tidak dipaparkan dengan jelas. Oleh karena itu, paragraf tersebut dapat diperbaiki seperti berikut ini.

Saat ini yang perlu menjadi perhatian orang tua maupun guru adalah bagaimana cara memperkenalkan komputer pada anak. Hal yang perlu orang tua lakukan adalah mengajarkan program aplikasi seperti software, software juga dapat menumbuhkembangkan kreativitas dan imajinasi anak.

Berdasarkan analisis 90 paragraf, dilihat dari syarat paragraf yang baik bahwa terdapat 51 paragraf yang memperlihatkan kesalahan, dan 38 paragraf yang sesuai dengan syarat paragraf yang baik. Kesalahan paragraf yang ditulis siswa adalah tidak memenuhi syarat kesatuan, kepaduan, dan pengembangan. Selain itu, tidak terdapat ide pokok pada awal paragraf.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat diperoleh simpulan-simpulan seperti berikut ini. (1) keterampilan menulis siswa berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia cukup baik, hanya ada beberapa siswa yang tidak mau menulis. Hal ini berdasarkan tugas menulis paragraf yang diberikan oleh guru dan keterampilan menulis kalimat dilihat dari struktur kalimat efektif pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak sudah cukup baik karena kalimat yang salah hanya 55 kalimat dari 227 jumlah kalimat dan kesalahan yang sering ditulis siswa adalah penggunaan kalimat dan konteks bahasa yang kurang tepat. (2) keterampilan menulis kalimat dilihat dari segi ciri-ciri kalimat efektif pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak sudah baik secara keseluruhan hanya beberapa kalimat yang salah terutama pada ciri kehematan. Kesalahan yang ditulis siswa adalah pemborosan kata (pleonasme), tidak ada kesatuan kalimat, dan kecermatan dalam memilih kata. Keseluruhan kalimat adalah 282, terdiri atas 100 kalimat yang tidak sesuai dengan ciri kalimat efektif dan 182 kalimat yang benar, dan (3) keterampilan menulis paragraf berdasarkan syarat paragraf deduktif yang baik pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak sudah cukup baik hanya ada beberapa kesalahan pada syarat kesatuan paragraf. Ide pokok paragraf tidak memiliki keterkaitan dengan kalimat penjelas. Keseluruhan paragraf adalah 90, terbagi atas 51 paragraf yang salah dan 38 paragraf yang benar. Jadi, keterampilan menulis paragraf deduktif pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak masih kurang.

Berdasarkan ketiga simpulan tersebut dapat peneliti simpulkan secara umum bahwa keterampilan menulis kalimat dalam paragraf deduktif pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Pontianak sudah cukup baik dilihat dari hasil analisis terhadap tulisan siswa.

## **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan khususnya oleh guru ataupun siswa. Hal tersebut adalah sebagai berikut. (1) Guru perlu mengajarkan siswa menulis kalimat atau paragraf karena jika dilihat dari segi struktur dan ciri kalimat efektif yang ditulis oleh siswa masih keliru. (2) Guru perlu membimbing siswa belajar menulis kalimat efektif lebih intensif. (3) Siswa harus rajin berlatih menulis kalimat agar mudah mengerti apa pun informasi yang orang sampaikan. Selain guru dan siswa, peneliti lain yang akan mengkaji masalah penelitian yang sama perlu mempersiapkan kerangka atau pedoman penelitian terlebih dahulu agar mudah dalam menganalisis data hasil penelitian, dan (4) Siswa perlu belajar struktur dan ciri kalimat efektif agar apa yang akan mereka sampaikan dapat dipahami oleh guru atau teman.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahayana, Maman S. 2008. *Bahasa Indonesia Kreatif*. Jakarta: Penaku.
- Nawawi, H. hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2004). *Keterampilan Dasar Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2012). *Keterampilan Dasar Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.